

ABSTRAK

Skor Prognosis Terjadinya Perdarahan Saluran Cerna Atas dalam 7 hari Perawatan pada Pasien Stroke Perdarahan Akut di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

*Nina Devi Indrawati, ΦAchmad Firdaus Sani, §Titong Sugihartono

*Peserta PPDS I Neurologi FK UA/RS Dr. Soetomo Surabaya
ΦStaf Pengajar Dep/SMF Neurologi FK UA/RS Dr. Soetomo Surabaya
§Staf Pengajar Dep/SMF Ilmu Penyakit Dalam FK UA/RS Dr. Soetomo Surabaya

Latar Belakang: Perdarahan saluran cerna atas (PSCA) pada stroke berhubungan dengan perberatan defisit neurologi, peningkatan angka morbiditas dan mortalitas.^{1,9-14} Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan skor risiko untuk memprediksi PSCA selama rawat inap pada pasien stroke perdarahan akut. Model skor ini dapat digunakan untuk stratifikasi pasien stroke perdarahan akut untuk terjadinya PSCA dalam masa perawatan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kohort prospektif yang melibatkan 117 pasien stroke perdarahan akut yang datang ke IGD RS Dr. Soetomo Surabaya. Subjek terbagi menjadi 58 pasien dengan PSCA dan 59 pasien tanpa PSCA. Observasi kandidat variabel prediktor keluaran klinis dilakukan pada saat awal admisi. Proses pengamatan kejadian PSCA dilakukan dalam 7 hari perawatan. Variabel bebas kandidat parameter skor prognosis dianalisis bivariat dan multivariat dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil : Terdapat 6 variabel faktor prognostik PSCA pada pasien stroke perdarahan meliputi perdarahan batang otak, perdarahan intraserebral dengan volume >30 ml, sepsis, nilai GCS kurang dari 8, nilai NIHSS pada saat awal admisi lebih dari 15 dan penggunaan ventilasi mekanik. Analisis multivariat dan pembuatan sistem skoring menunjukkan 4 variabel yang terlibat, yaitu perdarahan batang otak atau perdarahan intraserebral dengan volume > 30ml (skor 0,1) ; adanya sepsis (skor 0,1) ; nilai NIHSS awal admisi > 15 (skor 0,2). Pasien dengan skor 0 memiliki probabilitas terjadinya PSCA dalam 7 hari perawatan sebesar 19%; pasien dengan skor 1 memiliki probabilitas 38%; pasien dengan skor 2 memiliki probabilitas 63%, pasien dengan skor 3 memiliki probabilitas 82% dan pasien dengan skor 4 memiliki probabilitas 93%. Nilai AUC total skoring pada analisis ROC menunjukkan angka 0,796 (IK 95% 0,719-0,883).

Kesimpulan : Analisis ROC menunjukkan subjek dengan skor total 4 mempunyai prognosis buruk untuk terjadi PSCA dalam 7 hari perawatan stroke. Dapat dilakukan stratifikasi pasien menjadi *moderate risk* untuk total skor <4 dan *high risk* untuk total skor 4. Perlu dilakukan penelitian multisenter dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga analisis berbagai faktor prognostik lebih bervariasi dan dinamis untuk mencapai validitas eksterna yang baik.

Kata Kunci : stroke perdarahan, perdarahan saluran cerna atas, faktor prognostik, skor prognosis